

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA
TIDAK MENGETI ALLAH ATAU JAHVE YANG
SEBENARNYA, MAKA CUKUP DENGAN
MENGATAKAN, DEMI ALLAH, ATAS BERKAT
RAKHMAT ALLAH, MAKA DISULAP,
HUKUM MANUSIA SEBAGAI HUKUM ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
8 Desember 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA TIDAK MENGETRI ALLAH ATAU
JAHVE YANG SEBENARNYA, MAKA CUKUP DENGAN MENGATAKAN,
DEMI ALLAH, ATAS BERKAT RAKHMAT ALLAH, MAKA DISULAP,
HUKUM MANUSIA SEBAGAI HUKUM ALLAH**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah karena sebagian besar manusia di dunia tidak mengerti Allah atau Jahve yang sebenarnya, maka cukup dengan megatakan, demi Allah, atas berkat rakhmat Allah, maka disulap, hukum manusia sebagai hukum Allah, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia sebenarnya tentang karena sebagian besar manusia di dunia tidak mengerti Allah atau Jahve yang sebenarnya, maka cukup dengan megatakan, demi Allah, atas berkat rakhmat Allah, maka disulap, hukum manusia sebagai hukum Allah, berdasarkan kepada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang karena sebagian besar manusia di dunia tidak mengerti Allah atau Jahve yang sebenarnya, maka cukup dengan megatakan, demi Allah, atas berkat rakhmat Allah, maka disulap, hukum manusia sebagai hukum Allah, yaitu ayat-ayat:

"Dan ambillah dengan tanganmu seikat, maka pukullah dengan itu dan janganlah kamu melanggar sumpah. Sesungguhnya Kami dapati dia seorang yang sabar. Dialah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia amat taat. (Shaad: 38: 44)

"Dan tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu. Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat. (An Nahl: 16: 91)

"Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpahmu yang tidak dimaksud, tetapi Dia menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpah yang kamu sengaja, maka kaffarat sumpah itu, ialah memberi makan sepuluh orang miskin, yaitu dari makanan yang biasa kamu berikan kepada keluargamu, atau memberi pakaian kepada mereka atau memerdekakan seorang budak. Barang siapa tidak sanggup melakukan yang demikian, maka kaffaratnya puasa selama tiga hari. Yang demikian itu adalah kaffarat sumpah-sumpahmu bila kamu bersumpah. Dan jagalah sumpahmu. Demikianlah Allah menerangkan kepadamu hukum-hukum-Nya agar kamu bersyukur (Al Maa'idah: 5: 89)

"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuh" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah : 2: 131)

"Dan jangan kamu jadikan sumpah-sumpahmu sebagai alat penipu di antaramu, yang menyebabkan tergelincir kaki sesudah kokoh tegaknya, dan kamu rasakan kemelaratan karena kamu menghalangi dari jalan Allah; dan bagimu azab yang besar. (An Nahl: 16: 94)

"Mereka menjadikan sumpah-sumpah mereka sebagai perisai, lalu mereka halangi dari jalan Allah; karena itu mereka mendapat azab yang menghinakan. (Al Mujaadilah : 58: 16)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah. Yang demikian itu adalah bagi orang yang takut kepada Tuhannya. (Al Bayyinah : 98: 8)

"dan hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hatilah kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

"Dan Kami ikutkanlah laknat kepada mereka di dunia ini; dan pada hari kiamat mereka termasuk orang-orang yang dijauhkan (Al Qashash : 28: 42)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang karena sebagian besar manusia di dunia tidak mengerti Allah atau Jahve yang sebenarnya, maka cukup dengan mengatakan, demi Allah, atas berkat rahmat Allah, maka disulap, hukum manusia sebagai hukum Allah, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis sebagian besar manusia di dunia tidak mengerti Allah atau Jahve yang sebenarnya, maka cukup dengan mengatakan, demi Allah, atas berkat rahmat Allah, maka disulap, hukum manusia sebagai hukum Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

KARENA SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA TIDAK MENGETI ALLAH ATAU JAHVE YANG SEBENARNYA, MAKA CUKUP DENGAN MENGATAKAN, DEMI ALLAH, ATAS BERKAT RAKHMAT ALLAH, MAKA DISULAP, HUKUM MANUSIA SEBAGAI HUKUM ALLAH

Sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "*Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak... (Al 'Ankabut : 29: 44)*"...*tepati perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji... (An Nahl: 16: 91)*

Ternyata disini Allah telah mendeklarkan "*...tepati perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji... (An Nahl: 16: 91)*

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mendeklarkan "*...tepati perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji... (An Nahl: 16: 91)* ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "*...Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuh" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam" (Al Baqarah : 2: 131)*

Nah, disini Allah telah menjelaskan kepada seluruh manusia di dunia, adanya perjanjian antara Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus, dengan manusia.

Dimana perjanjian antara Allah atau Jahve dengan manusia dalam bentuk "*...Tunduk patuh" (Al Baqarah : 2: 131)*

Nah, disini Allah mendeklarkan perjanjian antara Allah atau Jahve dengan "*...Ibrahim... (Al Baqarah : 2: 131)*

Kemudian "*...Ibrahim... (Al Baqarah : 2: 131)* berjanji "*...Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam" (Al Baqarah : 2: 131)*

Nah, ikatan perjanjian antara Allah atau Jahve dengan "*...Ibrahim... (Al Baqarah : 2: 131)* adalah ikatan perjanjian yang "*...seimbang... (Al Mulk : 67: 3)*

Nah, perjanjian yang "*...seimbang... (Al Mulk : 67: 3)* ini kalau dilanggar oleh manusia, maka "*...bagimu azab yang besar (An Nahl: 16: 94)*"...*Kami ikutkan laknat kepada mereka di dunia ini... (Al Qashash : 28: 42)*

Seperti contoh perjanjian yang diucapkan oleh manusia "*Demi Allah, saya bersumpah akan memenuhi kewajiban Presiden RI (Wakil Presiden RI) dengan sebaik-baiknya dan seadil-adilnya, memegang teguh UUD dan menjalankan segala UU dan peraturannya dengan selurus-lurusnya, serta berbakti kepada Nusa dan Bangsa*"

Nah, disini manusia "*...menjadikan sumpah sebagai alat penipu... (An Nahl: 16: 94)*

Mengapa "*...sumpah sebagai alat penipu... (An Nahl: 16: 94)* ?

Karena, manusia dengan mengucapkan "*Demi Allah, saya bersumpah akan memenuhi kewajiban Presiden RI (Wakil Presiden RI) dengan sebaik-baiknya dan seadil-adilnya, memegang teguh UUD dan menjalankan segala UU dan peraturannya dengan selurus-lurusnya...*"

Nah, dengan mengucapkan kata "*Demi Allah....*" yang bertentangan dengan apa yang akan

dilaksanakan oleh manusia itu **"...memegang teguh UUD dan menjalankan segala UU dan peraturannya dengan selurus-lurusnya..."**

Nah, **"...UUD dan...segala UU dan peraturannya..."** adalah tidak didasarkan kepada **"...apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, ini yang dinamakan dengan **"...menjadikan sumpah sebagai alat penipu...(An Nahl: 16: 94)**

Atau dengan kata lain, manusia main sulap dengan kata **"Demi Allah...."**, maka seolah-olah, menjadikan **"...UUD dan...segala UU dan peraturannya..."** sebagai peraturan yang sesuai dengan peraturan yang datang dari Allah.

Begitu juga manusia main sulap dengan kata-kata **"Atas berkat rakhmat Allah Yang Maha Kuasa"**, maka seolah-olah **"...UUD dan...segala UU dan peraturannya..."** sebagai peraturan yang sesuai dengan peraturan yang datang dari Allah.

Nah, ini adalah diakibatkan oleh sebagian besar manusia tidak mengerti Allah atau Jahve yang sebenarnya. Karena manusia tidak mengerti Allah atau Jahve yang sebenarnya, maka manusia dengan mudah main sulap untuk menipu manusia lainnya.

Dengan kata **"Demi Allah...."** dan dengan kata-kata **"Atas berkat rakhmat Allah Yang Maha Kuasa"**, maka seolah-olah **"...UUD dan...segala UU dan peraturannya..."** dianggap sebagai peraturan yang sesuai dengan peraturan yang datang dari Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)"...tepati perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji...(An Nahl: 16: 91)**

Ternyata disini Allah telah mendeklarkan **"...tepati perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji...(An Nahl: 16: 91)**

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mendeklarkan **"...tepati perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji...(An Nahl: 16: 91) ?**

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuh" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam"(Al Baqarah : 2: 131)**

Nah, disini Allah telah menjelaskan kepada seluruh manusia di dunia, adanya perjanjian antara Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus, dengan manusia.

Dimana perjanjian antara Allah atau Jahve dengan manusia dalam bentuk **"...Tunduk patuh"...(Al Baqarah : 2: 131)**

Nah, disini Allah mendeklarkan perjanjian antara Allah atau Jahve dengan **"...Ibrahim...(Al Baqarah : 2: 131)**

Kemudian **"...Ibrahim...(Al Baqarah : 2: 131)** berjanji **"...Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam" (Al Baqarah : 2: 131)**

Nah, ikatan perjanjian antara Allah atau Jahve dengan *"...Ibrahim...(Al Baqarah : 2: 131)* adalah ikatan perjanjian yang *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, perjanjian yang *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* ini kalau dilanggar oleh manusia, maka *"...bagimu azab yang besar (An Nahl: 16: 94)"...Kami ikutkan laknat kepada mereka di dunia ini...(Al Qashash : 28: 42)*

Seperti contoh perjanjian yang diucapkan oleh manusia ***"Demi Allah, saya bersumpah akan memenuhi kewajiban Presiden RI (Wakil Presiden RI) dengan sebaik-baiknya dan seadil-adilnya, memegang teguh UUD dan menjalankan segala UU dan peraturannya dengan selurus-lurusnya, serta berbakti kepada Nusa dan Bangsa"***

Nah, disini manusia *"...menjadikan sumpah sebagai alat penipu...(An Nahl: 16: 94)*

Mengapa *"...sumpah sebagai alat penipu...(An Nahl: 16: 94) ?*

Karena, manusia dengan mengucapkan ***"Demi Allah, saya bersumpah akan memenuhi kewajiban Presiden RI (Wakil Presiden RI) dengan sebaik-baiknya dan seadil-adilnya, memegang teguh UUD dan menjalankan segala UU dan peraturannya dengan selurus-lurusnya..."***

Nah, dengan mengucapkan kata ***"Demi Allah...."*** yang bertentangan dengan apa yang akan dilaksanakan oleh manusia itu *"...memegang teguh UUD dan menjalankan segala UU dan peraturannya dengan selurus-lurusnya..."*

Nah, *"...UUD dan...segala UU dan peraturannya..."* adalah tidak didasarkan kepada *"...apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Nah, ini yang dinamakan dengan *"...menjadikan sumpah sebagai alat penipu...(An Nahl: 16: 94)*

Atau dengan kata lain, manusia main sulap dengan kata ***"Demi Allah...."***, maka seolah-olah, menjadikan *"...UUD dan...segala UU dan peraturannya..."* sebagai peraturan yang sesuai dengan peraturan yang datang dari Allah.

Begitu juga manusia main sulap dengan kata-kata ***"Atas berkat rakhmat Allah Yang Maha Kuasa"***, maka seolah-olah *"...UUD dan...segala UU dan peraturannya..."* sebagai peraturan yang sesuai dengan peraturan yang datang dari Allah.

Nah, ini adalah diakibatkan oleh sebagian besar manusia tidak mengerti Allah atau Jahve yang sebenarnya. Karena manusia tidak mengerti Allah atau Jahve yang sebenarnya, maka manusia dengan mudah main sulap untuk menipu manusia lainnya.

Dengan kata ***"Demi Allah...."*** dan dengan kata-kata ***"Atas berkat rakhmat Allah Yang Maha Kuasa"***, maka seolah-olah *"...UUD dan...segala UU dan peraturannya..."* dianggap sebagai peraturan yang sesuai dengan peraturan yang datang dari Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se